



Jurnal Kajian dan Riset Mahasiswa

Vol 1 No 5, (2024) 803 - 812

Available online at: <https://jurnal.perima.or.id/index.php/JRM>

E: ISSN : 3062-7931

PERSEPSI GURU PAI DALAM PENGGUNAAN TEKNOLOGI PEMBELAJARAN AGAMA ISLAM DI SMP IT ADZKIA BABALAN TAHUN AJARAN 2024- 2025

LAILA SA' BANI

¹ Sekolah Tinggi Agama Islam Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura Langkat

Email : laylabani75@gmail.com

Abstract :

This research aims to analyze the perceptions of Islamic Education (PAI) teachers regarding the use of technology in teaching Islamic education at SMP IT Adzkie Babalan. In today's digital era, the utilization of information and communication technology (ICT) is essential for enhancing the effectiveness of learning. The method employed is descriptive qualitative, with data collected through interviews, observations, and documentation. The findings indicate that PAI teachers have a positive perception of technology use, viewing it as a tool that can help explain teaching materials in a more interactive and engaging manner. However, there are barriers to integrating technology into PAI learning, such as limited internet access and outdated mindsets among some parents who believe that students should focus on extensive writing. Additionally, some new seventh-grade students still face difficulties in implementing the technology provided by their teachers. Technical challenges also hinder the use of educational technology, including malfunctioning or "stuck" devices when teachers wish to utilize them. The recommendations from this study highlight the need for improved technological facilities, such as enhanced Wi-Fi access that can accommodate multiple users simultaneously. Teachers should also engage with parents through open communication to explain the importance of technology in education while balancing traditional learning methods. Furthermore, new students should receive training to become accustomed to using technology in Islamic education learning effectively.

Keywords : *Perception, Teachers, Education, Teaching, Islamic*

Abstrak :

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam penggunaan teknologi pembelajaran agama Islam di SMP IT Adzkie Babalan. Dalam era digital saat ini, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) menjadi penting untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Metode yang digunakan adalah *deskriptif* kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru PAI memiliki persepsi positif dalam penggunaan teknologi, yang dianggap dapat membantu menjelaskan materi ajar secara lebih interaktif dan menarik. Namun, terdapat hambatan dalam mengintegrasikan penggunaan teknologi dan pembelajaran PAI seperti keterbatasan akses internet, cara berfikir orang tua zaman dulu yang berfikir bahwa sekolah dianjurkan banyak menulis dan ada beberapa siswa baru kelas VII yang masih mengalami kesulitan dalam mengimplementasikan teknologi pembelajaran yang diberikan guru. Adapun kendala penggunaan teknologi pembelajaran dalam segi teknisnya seperti ada alat yang rusak atau macet ketika ingin digunakan guru PAI. Rekomendasi dari penelitian ini adalah perlunya peningkatan fasilitas teknologi yang lebih lengkap lagi seperti wifi akses internetnya bisa banyak digunakan dalam waktu bersamaan, guru juga perlu melakukan pendekatan kepada orang tua siswa dengan komunikasi secara terbuka menjelaskan pentingnya penggunaan teknologi dengan menyeimbangi dalam pembelajaran dan siswa baru bisa terbiasa dilatih dalam penggunaan teknologi pembelajaran agama Islam.

Kata Kunci: *Persepsi, Guru, Teknologi, Pembelajaran, Agama, Islam*

PENDAHULUAN

Penggunaan teknologi dalam dunia pendidikan adalah sebuah keharusan demi mencapai kemajuan dan kemudahan dalam dunia pendidikan. Cangkupan teknologi pendidikan meliputi bidang yang luas, mulai dari perancangan pembelajaran, pengembangan, pemanfaatan, pendayagunaan berbagai media untuk pembelajaran, manajemen, hingga penelitian dan evaluasi, proses dan sumber untuk belajar. Karena itulah, terhadap teknologi dalam dunia pendidikan. Hal ini dilakukan agar kemajuan teknologi tersebut dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin demi mencapai tujuan besar pendidikan.

Dalam dunia pendidikan, teknologi tidak hanya dijadikan alat mencapai tujuan pendidikan, tetapi juga sebagai karakteristik kemajuan dibidang pendidikan pada suatu negara. Jika ada negara yang pendidikannya dikelola tanpa berlandaskan pada teknologi pendidikan, dapat dikatakan negara tersebut termasuk negara primitif. Dalam hal ini, guru mengajar hanya dengan metode ceramah menggunakan buku yang sudah terbit puluhan tahun lalu sebagai satu-satunya sumber kebenaran bagi siswa sehingga siswa menjadi objek pendidikan dan hanya pasif menerima pembelajaran.

Karena itulah dengan memanfaatkan teknologi dalam pendidikan, praktik-praktik pengajaran yang menindas dan tidak humanis serta berorientasikan kepada guru (*teacher oriented*) akan bisa diminimalisasi. Seharusnya, pendidikan yang menempatkan guru hanyalah sebagai fasilitator, saja yang lebih banyak bersifat organisasional, dan bukan sebagai subjek dalam pembelajaran yang harus aktif dan menjadi subjek pembelajaran adalah siswa sehingga mereka bisa belajar dengan nyaman aktif, dan menyenangkan. Hal ini dilakukan menurut Freire bertujuan untuk membawa insan pendidikan kejalan untuk memahami tidak hanya diri dan lingkungannya tapi juga dunia secara luas lebih lanjut, freire pun menyatakan bahwa peran pendidik sangat penting karena itu, pendidik harus bisa menciptakan proses pembelajaran yang baik dengan meletakkan dirinya sebagai seseorang yang terlibat.

Secara langsung dalam proses tersebut, keterlibatan tersebut mencangkup penyejajaran dirinya dengan komunitas yang melakukan proses pendidikan itu secara total yakni anak didik pendidik harus melakukan koeksistensi dengan anak didiknya serta membuka berbagai kemungkinan cara pandang bersama anak didiknya, dalam keadaan seperti ini pendidik harus mampu menggelar pengurusan - pengurusan dalam menuju kebenaran- kebenaran penting bersama anak didiknya. Agar bisa menuju kearah sana, pendidik tidak boleh konservatif dalam mengembangkan proses mengajarnya pendidik harus progresif dengan terus memperbaiki dan pada setiap penampilannya dalam proses belajar mengajar sehingga segala kekurangan yang ada akan terus digali dan diperbaiki sehingga semakin hari akan semakin baik dan mampu menambah mengembangkan potensi anak didik ke arah yang lebih maksimal agar bisa mewujudkan hal itu

penggunaan teknologi tentu menjadi sebuah keharusan ditengah peningkatan kemajuan teknologi sekarang ini, hal ini dilakukan untuk meningkatkan kualitas dan mutu anak didik itu sendiri. Dalam rangka hal inilah penggunaan teknologi sangat dibutuhkan agar bisa mewujudkan tujuan besar dari pendidikan itu sendiri dan agar bisa meningkatkan kualitas standar mutu pendidikan.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang peneliti lakukan di SMP IT Adzkia menemukan bahwa proses pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) guru menggunakan teknologi pembelajaran dalam proses belajar mengajar peserta didik. Alat teknologi yang digunakan berupachromebook, computer, laptop dan infocus dan berbagai aplikasi pembelajaran menyenangkan untuk memudahkan guru PAI dalam memberikan proses pembelajaran yang lebih aktif dan efektif .

Penggunaan teknologi pembelajaran ini dilakukan agar proses pembelajaran di dalam kelas tidak monoton dan menjadi menarik. Peserta didik juga lebih mudah dalam memahami pembelajaran yang diberikan guru PAI dan meningkatkan partisiapsi siswa dalam proses pembelajaran.

Guru PAI di SMP IT ADZKIA dituntut dapat menguasai penggunaan teknologi, mereka mengikuti pelatihan atau belajar secara mandiri dalam penguasaan teknologi pembelajaran. Dalam proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam (PAI) guru juga terkadang menghadapi kendala dalam penggunaan teknologi pembelajaran agama Islam seperti jaringan wifi yang terkadang bisa eror atau jika ada masalah pada laptopnya .

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan *deskriptif*. Data dikumpulkan melalui wawancara dan analisis dokumen. Teknik pengumpulan data lainnya adalah observasi dan dokumentasi. Pendekatan *deskriptif* penelitian penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang memanfaatkan data kualitatif dan dijabarkan secara *deskriptif*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan kualitas, karakteristik, dan keterkaitan antar kegiatan .

Metode penelitian *deskriptif* kualitatif dilakukan untuk menjelaskan penelitian yang ada tanpa memberikan manipulasi data variable yang diteliti. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data diperoleh dari berbagai sumber dan dianalisis secara induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi *hipotesis* .

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas VII di SMP IT Adzkia Babalan di Jln. Cendrawasih, Pelawi Utara, Kec. Babalan, Kab. Langkat Provinsi Sumatera Utara. Waktu

penelitian 21 juni 2024 saya melakukan penelitian pertama disekolah ini. Saya memilih sekolah SMP IT Adzkie Babalan dengan judul penelitian mengenai Persepsi Guru PAI dalam Penggunaan Teknologi Pembelajaran Agama Islam karena di sekolah ini guru PAI dituntut untuk dapat menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran.

Subjek penelitian adalah guru PAI yang ada di SMP IT Adzkie Babalan . Objek penelitian adalah teknologi pembelajaran agama Islam.

Data yang dihimpun atau yang diperoleh dalam kegiatan penelitian dianalisis secara deskriptif. Mengelolah data merupakan suatu bentuk usaha dalam mendapatkan jawaban terhadap permasalahan. Menurut Milles dan Huberman bahwa secara umum terknis dalam analisis data penilitian kualitatif adalah dimulai dengan: (1) pengumpulan data; (2) penyajian data dan (3) penarikan kesimpulan atau varifikasi. Selanjutnya data yang dikumpul itu dianalisis secara deskriptif kualitatif. Adapun langkah-langkah untuk mengelola data dilakukan tiga hal berikut:

1. Reduksi Data

Pada tahap ini peneliti membaca, mempelajari dan menelaah data yangtelah diperoleh dari wawancara dan kemudian direduksi. Reduksi data adalah suatu analisis yang mengacu kepada proses yang menajamkan, menggolongkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data mentah yang diperoleh dari lapangan. Semua data yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan untuk menjawab pertanyaan peneliti.

2. Penyajian Data

Tahap ini dilakukan dengan mengorganisir data atau mengorganisirsekumpulan informasi untuk memberikan makna, dan kategori, serta menarikkesimpulan dari jawaban informan yang peneliti peroleh dilapangan.

3. Menarik Kesimpulan

Pada tahap ini peneliti berusaha menarik kesimpulan terhadap semua informasi yang diperoleh di lapangan.

Untuk uji keabsahan data penulis menggunakanTrigulasiyaitu penulis menggunakan hasil penelitian lapangan (*Field research*)dan didukung oleh penelitian kepustakaan (*Library Research*). Kemudian sumber data yang diperoleh dari penelitian ini adalah diperoleh dari informan, yaitu orang yang memberikan informasi baik secara *primer* maupun secara *sekunder* sebagai cara yang dapat digunakan untuk menguji keabsahan hasil penelitian *validasi* data kualitatif dengan metode *triangulasi* data untuk memastikan kebenaran data dengan cara mengumpulkan data dari beberapa sumber dan metode seperti menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi .

Uji keabsahan data melalui trigulasi ini dilakukan karena dalam penelitian kualitatif, untuk menguji keabsahan data tidak menggunakan alat-alat uji statistik.Ini dilakukan agar dapat melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data, apakah informasi yang

didapat dengan metode interview sama dengan metode observasi, ataukah hasil observasi sesuai dengan informasi yang diberikan ketika interview.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Guru PAI di SMP IT Adzkie Babalan telah menggunakan teknologi pembelajaran lebih kurang 2 tahun terakhir. Disekolah ini memfasilitasi guru alat teknologi pembelajaran untuk mengikuti perkembangan zaman yang semakin canggih ini. Oleh karena itu, setiap guru di sekolah dituntut untuk dapat menguasai penggunaan teknologi pembelajaran baik melalui pelatihan yang dilakukan disekolah setiap 2 minggu sekali maupun belajar secara mandiri.

Di SMP IT Adzkie Babalan sekolah menyediakan alat teknologi pembelajaran untuk guru PAI. Adapun beberapa alat teknologi pembelajaran yang digunakan guru PAI sebagai berikut:

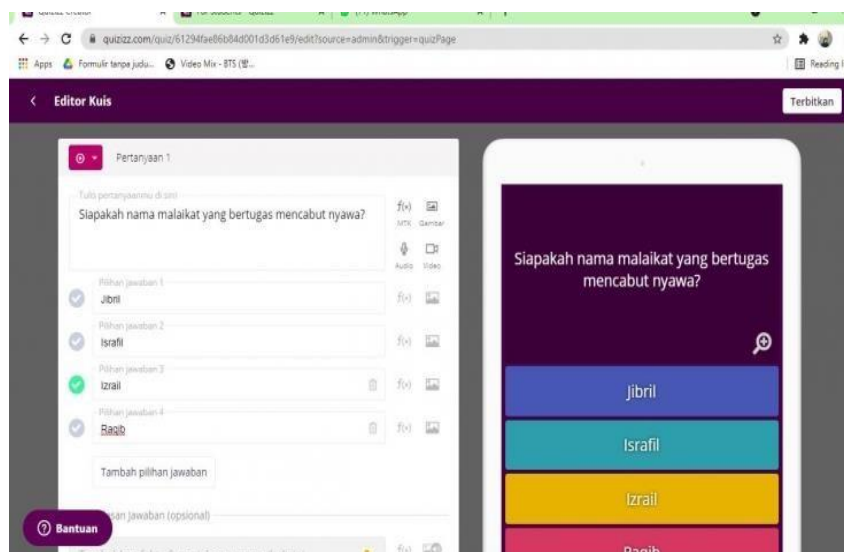
Tabel 4. 4

No	Alat Teknologi Pembelajaran	Jumlah
1.	Komputer	37
2	<i>chromebook</i>	15
3	Infocus	8
4	Lespeker	8
Jumlah		68

Salah satu aplikasinya seperti pembelajaran PAI melalui *quizzi* memberikan link kepada siswa dan kemudian siswa menjawab pertanyaan yang telah disiapkan guru PAI. Seperti gambaran dari link pertanyaan guru dari aplikasi *quizzi* ini :

Gambar 4.1

Penggunaan Aplikasi *Quizzi*



1. Persepsi Guru PAI Dalam Penggunaan Teknologi Pembelajaran Agama Islam Di SMP IT Adzkie Babalan

Penerapan teknologi pembelajaran di SMP IT Adzkie telah disesuaikan dengan kebutuhan perkembangan zaman seperti sekarang, seperti apa saja hal itu melalui digital. Sebagai seorang guru pendidik generasi z wajiblah pandai dalam memanfaatkan alat teknologi dengan sebaik-baiknya untuk dijadikan media dalam proses pembelajaran yang lebih inovasi.

Alat teknologi di SMP IT Adzkie Babalan ini telah disediakan untuk guru digunakan dalam proses pembelajaran PAI berupa chormebook, kompuer, laptop, lespeker dan berbagai aplikasi/platform pendukung pembelajaran menyenangkan seperti *quizizz*, *wordwall*, *kahout*, *youtube*, dan sebagainya.

Penggunaan alat teknologi ini meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Penggunaan kuis online dan platform diskusi membuat siswa lebih aktif berpartisipasi. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa interaksi yang lebih tinggi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

2. Hambatan Mengimplementasikan Penggunaan Teknologi Pembelajaran PAI di SMP IT adzkie Babalan Tahun Ajaran 20-24- 2025

Meskipun ada banyak manfaat dalam penggunaan teknologi pembelajaran agama Islam, guru juga menghadapi beberapa hambatan, seperti keterbatasan akses internet yang kurang stabil dan perangkat yang terkadang macet. Beberapa siswa dan siswi baru yang masih belum bisa menggunakan teknologi membuat guru harus membantunya mengakses pembelajaran yang diberikan guru PAI dan ini membuat pembelajaran menjadi terhambat.

Beberapa pemikiran orang tua yang konservatif masih menjadi kendala. Banyak orang tua beranggapan bahwa pendidikan harus lebih fokus pada penulisan tradisional daripada penggunaan teknologi. Oleh sebab itu, guru PAI harus melakukan pertemuan bersama wali murid dan memberikan pengarahan yang baik tentang penggunaan teknologi yang guru gunakan dalam proses pembelajaran agama Islam..

3. Mengintegrasikan penggunaan teknologi dengan pembelajaran PAI

Integrasi teknologi dalam pendidikan, khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), menjadi semakin penting di era digital ini. Dengan kemajuan teknologi yang pesat, penggunaan alat digital dalam proses pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan keterlibatan siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana teknologi dapat diintegrasikan ke dalam pembelajaran PAI di SMP IT Adzkie Babalan dan dampaknya dalam pengalaman belajar siswa.

Penggabungan penggunaan teknologi dengan pembelajaran PAI mereka seperti menyiapkan bahan ajar dari aplikasi/ *platform* kemudian sebelum diberikan kepada peserta didik

guru menampilkan dan memperlihatkan video dan audio visual contoh dari materi PAI di laptop ke infocus dengan begitu peserta didik mudah dalam memahami pembelajaran PAI.

Pengalaman belajar PAI dari beberapa siswa selama mereka belajar di SMP IT Adzkie Babalan setiap pertemuan guru PAI selalu menggunakan teknologi dalam penyampaian materi ajarnya. Hal ini membuat kami tertarik untuk lebih aktif dan senang melakukan pembelajaran PAI.

KESIMPULAN

Berdasarkan pada pemaparan yang terdapat pada bab sebelumnya maka sebagai akhir dari pembahasan serta sebagai hasil dari penelitian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pandangan Guru PAI di SMP IT Adzkie Babalan mereka memiliki pendapat yang sama dalam penggunaan teknologi ini sangat membantu mereka dalam proses pembelajaran PAI. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran PAI sesuai dengan kebutuhan perkembangan zaman yang semakin canggih agar menciptakan pembelajaran menarik dan menyenangkan untuk peserta didik aktif. Seperti menggunakan beberapa alat teknologi laptop, chromebook, infocus. Teknologi aplikasi berupa quizzzi, kahout, wordwall dan sebagainya.
2. Hambatan dalam implementasikan penggunaan teknologi pembelajaran agama Islam di SMP IT Adzkie Babalan adalah Hambatan penerapan teknologi dalam pembelajaran agama Islam dalam segi teknis biasanya alat teknologi ini ada yang sedikit rusak dan macet dalam mengakses internetnya penggunaan teknologi digital yang digunakan guru jua harus memiliki akses internet/ wifi yang baik tetapi, disini sedikit lambat jaringan internet dan ada siswi yang masih belum mengerti menggunakan teknologi membuat pembelajaran PAI terhambat. Ada orang tua wali murid mased pola fikir zaman dulu yang mana anak menulis terus menerus dibuku sedangkan dalam perkembangan zaman yang semakin canggih ini siswa tidak di anjurkan untuk banyak menulis.
3. Integrasi penggunaan teknologi dengan pembelajaran PAI di SMP IT Adzkie disini menyiapkan bahan ajar dari aplikasi/ platform kemudian sebelum diberikan kepada peserta didik guru menampilkan dan memperlihatkan video dan audio visual contoh dari materi PAI di laptop ke infocus dengan begitu peserta didik lebih mudah dalam memahami pembelajaran PAI.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Teristimewa penulis ucapkan terimakasih kepada ayahanda dan ibunda yang telah mengasuh, mendidik dengan penuh rasa sabar, kasih sayang, dukungan, pengorbanan serta doa yang mengalir tidak pernah berhenti selalu mengiringi langkah penulis dalam menggapai cita-cita.
2. Bapak Dr. H. Muhizar Muchtar, M.S, sebagai Ketua Yayasan Perguruan Tinggi Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura.
3. Bapak Muhammad Saleh, S.H.I, M.A, sebagai ketua STAI Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura.
4. Ibu Nurmisda Ramayani, M. Pd, sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) yang telah memberikan pelayanan dan juga kontribusi ilmu pengetahuan yang sangat besar dan juga terhadap penulisan skripsi ini.
5. Terimakasih kepada kawan-kawan seperjuangan Program Studi PAI yang telah memberikan dorongan, semangat serta bantuan lainnya kepada penulis. Semoga Allah Swt . membalas semua yang telah memberikandukungan kepada Penulis, dan kita semua tetap dalam lindungan Nya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi guru Pendidikan Agama Islam . Penulis menyadari masih banyak kelemahan baik dari segi isi maupun tata bahasa, untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun terhadap skripsi ini.

REFERENSI

1. Journal

Ahmad Fuadi, DianiSyahfitri, ZaifaturRidha, HayatunSabariah (2022). PelatihanTeknologiInformasiDalamPembelajaranJarakJauhBagi Guru Pada Masa New Normal Di MtsTeladanGebang. *JMM: JurnalMasyarakatMandiri*, 7(2), 1498-1506.

Fakhri., Jamal. Sains Dan Teknologi Dalam Al-Qur'an Dan Implikasinya

Marlina, Siti. —Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi Vol.17 No.1 Tahun2017. Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi 17, no. 3 (2017): 42–58.

Mutia, Mutia. —Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Q.S Ar-Rahman. |Jurnal Ilmiah Islam Futura 6, no. 2 2018

Salsabila, Unik Hanifah, Prima Laillatul Ramadhan, Naufal Hidayatullah, and Syifa Nur Anggraini. “*Manfaat Teknologi Dalam Pendididkan Agama Islam*” TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam 5, no. 1 (2022): 1–17.

2. Proceeding

Elisa Ariyanti, tesis, “*pengembangan pemanfaatan polder kota lama semarangsebagai ruang public yang rekreatif berdasarkan persepsi masyarakat dan pemerintah*” , Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Universitasdiponegoro, 2005.

H Sabariah, A Fuadi, D Syahfitri, Z Ridha, N Misdaramayani (2021). *Digital Transformation In Science Education*. Proceeding of International Conference on Islamic Education (ICIED) 6 (1), 35-39.

Hidayat, Rahmat , dkk. 2018 . —Peran Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam membentuk Kepribadian Siswa SMK Al Bana CilebutBogor “*Prosiding Al Lumsdaine(1964) , Romiszoswki (1981 :12)Hidayah Pendidikan Agama Islam*.Vol. 1. No. 1.

Ratna Rosita Pangestika & Fitri Alfarisa, PENDIDIKAN PROFESI GURU(PPG): STRATEGI PENGEMBANGAN PROFESIONALITAS GURUDAN PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN INDONESIA Ratna Rosita Pangestika & Fitri Alfarisa', 1995, 2015, 617-83.

Siregar, Nina Siti Salmaniah, ”Persepsi Orang Tua Terhadap PentingnyaPendidikan Bagi Anak”, Jurnal Ilmu Pemerintahan Dan Sosial Politik,Vol. 1. No. 1 (2023), 11-27. Salsabila, Unik Hanifah, Prima LaillatulRamadhan, Naufal Hidayatullah, and Syifa Nur

Thoha, Miftah. 2003. *PerilakuOrganisasiKonsepDasar Dan Aplikasi*. . Jakarta: RajawaliTeoriPersepsi(<http://www.kajianpustaka.com/2012/10/teoripengertian-prosesfaktor-persepsi.html>). Diaksespada 15 Maret 2016.

3. Book

Alizamar Nasbahry, *Psikologi Persepsi & Desain Informasi*, Yogyakarta: Media Akademik, 2016.

Asrori, Mohammad, *Psikologi Pembelajaran*, Bandung: CV Wacana Prima, 2009.

Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, Surabaya: Bina Ilmu, 2004.

Hasan Basri dan Beni Ahmad Saebani, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung : Pustaka Setia, 2010.

Purwodarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1990.

- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Kalam Mulia, 1994
- Sarlito W. Sarwono, *Psikologi Lintas Budaya*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Sarwono, Sarlito Wirawan, *Pengantar Umum Psikologi*, Jakarta: PT. BulanBintang, 1983.
- Slameto, *Belajar dan Faktor –faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: RinekaCipta, 2010.
- Stephen P. Robbins,” *Prilaku Organisasil*, buku 1, Salemba Empat, Jakarta, 2007
- Suharsimi arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PTRineka Cipta, 1998
- Uno, Hamzah. B dan Nina Lamatenggo. *Tugas Guru dalam Pembelajaran*.Jakarta: PT Bumi Aksara. 2016